

ABSTRAK

LELA LAELATUL UMMAH, Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Diniyah Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian di SDN 1 Situhiang Jampangkulon Sukabumi)

Penelitian ini bertolak dari latar belakang masalah bahwa pendidikan keagamaan (Diniyah) bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Adapun pelaksanaan wajib belajar pendidikan diniyah bertujuan memberikan pendidikan sekurang-kurangnya pendidikan dasar keagamaan Islam bagi warga masyarakat yang beragama Islam untuk mengembangkan potensi dirinya agar memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam sebagai sendi utama mewujudkan masyarakat berakhlak mulia.

Permasalahan di atas diangkat berdasarkan kerangka pemikiran yang menyatakan bahwa tingkat prestasi belajar peserta didik khususnya pada bidang studi PAI memiliki ketergantungan dengan tanggapan siswa terhadap pelaksanaan wajib belajar pendidikan diniyah. Karena itu dengan membatasi kenyataan yang melibatkan peserta didik SD Negeri 1 Situhiang Jampangkulon Sukabumi, penelitian ini akan bertolak dari hipotesis yang menyatakan bahwa semakin positif tanggapan siswa terhadap pelaksanaan wajib belajar pendidikan diniyah maka semakin tinggi tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Dan sebaliknya semakin negatif tanggapan siswa terhadap pelaksanaan wajib belajar pendidikan diniyah maka semakin rendah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Secara umum berlangsungnya penelitian ini didasarkan atas penggunaan metode deskriptif. Sampelnya melibatkan 50 orang peserta didik di SD Negeri 1 Situhiang Jampangkulon Sukabumi. Sedangkan teknik pengumpulan datanya ditempuh dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu secara parsial dan korelasional.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa realitas tanggapan siswa terhadap pelaksanaan wajib belajar pendidikan diniyah (variabel x) termasuk kualifikasi tinggi yang mean sebesar 4,18, maka skor rata-rata seluruh item adalah hasil $\text{mean} = 4,18/15 = .$ Nilai tersebut termasuk kualifikasi tinggi karena berada pada rentang 3,5-4,5. Adapun prestasi belajar pada mata pelajaran PAI (Variabel Y) termasuk kualifikasi baik, dengan mean sebesar 76,8, maka skor rata-rata item adalah $76,8/15 = .$ nilai tersebut jika diterapkan pada skala penilaian terletak pada interval 70-79. Dari kedua variabel diatas, diketahui hasil perhitungan korelasi mencapai 0,36. Nilai tersebut jika diterapkan pada skala penilaian terletak pada interval 0,20-0,40 yang berarti korelasi rendah. Kemudian hasil perhitungan uji signifikan korelasi $t_{\text{hitung}} = 2,67 >$ nilai $t_{\text{table}} = 1,67$ pada taraf signifikansi 5 %. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.